

**MANAJEMEN PROGRAM CAS (*Creativity, Action, Service*)
DI GLOBAL JAYA INTERNATIONAL SCHOOL
DI BINTARO JAYA SEKTOR IX
TANGERANG SELATAN, BANTEN**

Diana Lourensia Meikasari

Anung Haryono
pakanung@yahoo.com

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia, 2014
Jakarta 13630, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai management program CAS di Global Jaya International School. Penelitian ini difokuskan kepada manajemen program creativity, action, service di Global Jaya International School di Bintaro Jaya Sektor IX, Tangerang Selatan, Banten. Mengenai pelaksanaan program CAS di Global Jaya International School, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan, evaluasi, kendala, hasil yang dicapai dan dampaknya. Penelitian ini dilaksanakan di Global Jaya International School antara bulan Juni 2011 sampai Juni 2012. Obyek penelitian ini mengenai program CAS yang dilaksanakan oleh siswa Kelas 11 dan Kelas 12 di Global Jaya International School. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengamatan dan wawancara. Metode data triangulasi untuk memvalidasi data juga telah dilakukan dalam penelitian ini.

Hasil studi menyimpulkan bahwa program CAS yang telah dilaksanakan di Global Jaya International School berlangsung baik dan bermanfaat bagi siswa serta masyarakat sekitar. Perlu dilaksanakan pengembangan program untuk memberi arah dan bimbingan para pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang lebih baik. Siswa tampak bersemangat dan mendapatkan nilai-nilai hidup yang bermakna melalui kegiatan CAS karena telah berhasil mengekspresikan kreativitas, aksi dan pelayanan yang telah disadari menjadi bagian yang penting bagi siswa, dan warga di lingkungan di sekitarnya.

Kata Kunci: kreativitas, aksi, pelayanan, pengembangan program

A. Latar Belakang

Di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Denpasar, Bogor dan Tangerang telah cukup mudah untuk menemukan sekolah internasional (*International Baccalaureate*) yang bermutu baik.

Global Jaya International School berlokasi di Emerald Boulevard Bintaro Jaya Sektor IX, Tangerang Selatan, Banten. Sebagai sebuah sekolah bertaraf internasional, Global Jaya International School menggunakan kurikulum internasional dan tetap mendukung perkembangan bahasa ibu para siswa selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Sekolah ini menghormati kebudayaan Indonesia sekaligus membuka wawasan siswa terhadap hal-hal yang bersifat internasional. Prestasi non akademik mendapat porsi yang sama dengan prestasi di bidang akademik melalui program-program yang saling mendukung.

Faktor pendukung lainnya adalah terjalannya komunikasi yang harmonis, tepat dan akurat antara orangtua dengan sekolah mengenai perkembangan belajar siswa dan berbagai program yang berlangsung selama tahun ajaran pendidikan. Komunikasi terjalin melalui buku komunikasi harian siswa, rapor, portfolio, surat resmi, email, facebook, twitter, layanan pesan singkat (*short message service*) dan *video streaming* yang disiarkan secara langsung.

Berdasarkan dokumen mengenai alumni yang dimiliki oleh Global Jaya International School, alumni sekolah ini berhasil melanjutkan pendidikan di berbagai universitas terdepan di seluruh dunia seperti di benua Eropa, di benua Asia, di benua Australia dan di benua Amerika

Bagi siswa Kelas 11 dan 12, di sebuah sekolah internasional, khususnya di Global Jaya International School, selain memperoleh mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Inggris, Fisika dan lain-lain, para siswa diwajibkan mengikuti tiga program pendidikan yang telah

ditentukan sebagai syarat kelulusan. Program tersebut adalah *Extended Essay* (EE), *Theory of Knowledge* (TOK) dan *Creativity Action Service* (CAS).

Program *Creativity Action Service* (CAS) merupakan sebuah program wajib bagi siswa Kelas 11 dan 12. Dapat dikatakan bahwa hampir seluruh komunitas sekolah terlibat dan turut berpartisipasi dalam pengelolaannya. Komunitas sekolah tersebut meliputi siswa, guru, orangtua siswa, pihak manajemen sekolah, para pemangku jabatan, yayasan, lembaga pemerintah maupun masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program CAS.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti topik ini karena program CAS merupakan suatu aktivitas akademik yang dihargai tinggi di kalangan sekolah internasional (*International Baccalaureate*), bersifat unik, bermanfaat bagi banyak pihak, memberikan pelatihan dan pengalaman belajar secara pribadi yang sangat berharga bagi pengelola kegiatan serta merupakan suatu kegiatan yang dinantikan oleh banyak pihak setiap tahunnya.

Program CAS bersifat unik karena program ini bertujuan membantu siswa menuju sumber daya manusia yang siap mengisi hidup dan masa depannya untuk berbagi dan berkontribusi bagi lingkungan di sekitarnya baik yang bersifat lokal maupun global. Siswa diharapkan mampu mengelola diri dengan baik dan efektif agar dapat menyelaraskan kehidupan akademik dan sosialnya. Siswa diharapkan mampu mengasah dan menerapkan kreativitas, aksi dan pelayanan agar memberi manfaat yang lebih baik bagi dirinya dan lingkungan di sekitarnya. Kegiatan yang dilaksanakan dapat berupa kegiatan perseorangan maupun berkelompok.

Melalui tulisan ilmiah ini, penulis ingin menyumbang pemikiran dan gagasan mengenai strategi pengembangan program CAS di masa mendatang bagi Global Jaya International School tercinta. Hal itu perlu

diteliti karena berdasarkan *Directory of International and National Plus Schools (2011/2012) A Guide for Expatriate Parents* disebutkan bahwa Global Jaya International School merupakan salah satu sekolah internasional (*International Baccalaureate*) terbaik di Asia Tenggara dimana banyak orangtua dan siswa berharap untuk dapat merasakan pengalaman belajar secara menyeluruh di dalamnya.

Harapan yang diidamkan penulis melalui penelitian ini penulis dapat memberikan informasi dan rekomendasi mengenai strategi pengembangan program CAS yang bermanfaat bagi Global Jaya International School di masa mendatang. Oleh karena itu penelitian ini diajukan dengan judul *Manajemen Program CAS (Creativity Action Service) di Global Jaya International School di Bintaro Jaya Sektor IX Tangerang Selatan, Banten*”.

B. Temuan Penelitian dan pembahasan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan memperoleh gambaran sebagai berikut: gambaran perencanaan program, gambaran pengorganisasian program, gambaran pelaksanaan program, gambaran pengawasan program, gambaran informasi yang komprehensif mengenai evaluasi program, gambaran kendala yang dihadapi saat melaksanakan program, gambaran hasil-hasil pengelolaan program, gambaran dampak pelaksanaan program, gambaran analisa pengembangan program, dan merekomendasikan strategi yang dapat dilaksanakan pada program CAS di Global Jaya International School.

2. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data yang cenderung berbentuk kata-kata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yang bersifat naturalistik.

- a. Penulis sebagai instrumen penelitian berperan secara langsung dan aktif dalam mengumpulkan data di lapangan. Penulis bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang bertugas membantu penulis dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, mengolah data dan menyimpulkan penemuannya. Instrumen pendukung berupa ceklis, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pembuatan catatan lapangan dikembangkan dengan seksama dalam penelitian ini.
- b. Sumber data dalam penelitian adalah beberapa orang yang disebut sebagai partisipan. Partisipan dipilih oleh penulis dengan bantuan informan berdasarkan kemampuannya untuk terlibat aktif dalam penelitian, Setelah nama-nama partisipan teridentifikasi kemudian dihubungi dan diminta persetujuannya secara resmi dan tertulis untuk menjadi partisipan yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan penelitian ini.
- c. Partisipan dipilih karena dipandang kredibel, memiliki informasi yang diperlukan, mampu menceritakan pengalamannya, karena mengalami secara langsung kegiatan yang diteliti yang berkaitan dengan program CAS seperti “Fun Actifity Holiday Program” dan “Pasar Murah”
- d. Informan bertugas membantu penulis dalam menentukan nama-nama partisipan terpilih.

3. Temuan Penelitian

a. Sejarah Global Jaya International School

Pada pertengahan tahun 2008 Sekolah Global Jaya diubah namanya menjadi

Global Jaya International School. Global Jaya International School merupakan salah satu sekolah berstandar internasional di sekitar Tangerang Selatan yang mampu bersaing dan menetapkan standar pendidikan yang didambakan oleh banyak kalangan. Sekolah Global Jaya International School merupakan sekolah swasta milik Yayasan Jaya.

Sejak bulan Juli 2006, program CAS mulai diperkenalkan dan dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum wajib untuk mencapai standar kelulusan dan memperoleh sertifikat kelulusan dari Global Jaya International School.

b. Perintisan Program CAS di Global Jaya International School

Perintisan pelaksanaan program CAS diawali dengan berbagai hal yang tidak mudah karena saat itu CAS merupakan program yang baru.

Langkah-langkah yang diambil adalah mengundang beberapa Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) yang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Program pertama yang dilakukan ialah melakukan kunjungan ke panti asuhan dengan tujuan untuk memberikan proses pembelajaran di panti asuhan. Siswa kelas 11 pada sebuah kesempatan mengajarkan mata pelajaran tertentu dikelas. Program ini berhasil dengan baik.

Program lain yang kemudian dilakukan ialah Cigugur Camp yang mengandung tiga elemen dasar CAS yaitu kreativitas, aksi dan pelayanan. Elemen kreativitas diperoleh melalui membuat kerajinan tangan, pelayanan dengan melaksanakan Pasar Murah, aksi dengan menangkap ikan di kolam, menanam padi di sawah, olahraga flying fox serta bermain sepakbola dengan warga dan siswa dari sekolah di sekitar lokasi acara (Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat).

Pada kesempatan tersebut, para siswa Kelas 11 memaparkan maksud dan tujuan

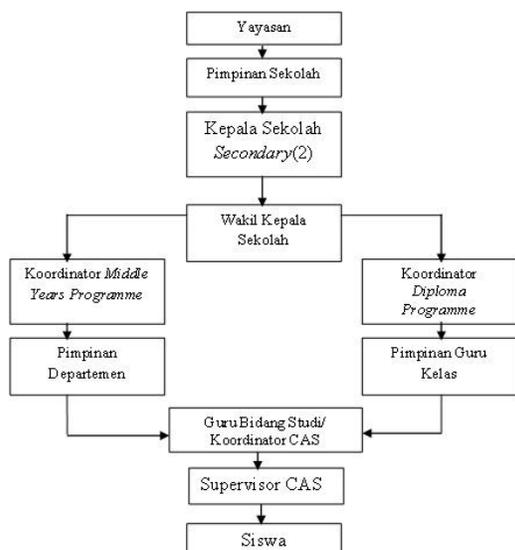
penyelenggaraan kegiatan sosial bagi warga di sekitar Global Jaya International School yang selanjutnya disebut Pasar Murah. Dalam hal ini siswa belajar menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*). Para siswa tersebut menjelaskan kesanggupan penyediaan paket sembako murah beserta isinya serta membahas hal-hal teknis pada saat pelaksanaan kegiatan Pasar Murah.

Kegiatan Pasar Murah dapat berjalan baik dan mendapat respon sangat positif dari warga di sekitar Global Jaya International School. Hasil kegiatan Pasar Murah dikembalikan kepada warga dengan membangun sebuah rumah bagi warga yang kurang mampu. Pembangunan dilaksanakan oleh tukang-tukang bangunan dan siswa membantu dalam hal-hal tertentu selama pembangunan tersebut. Misalnya mengangkat pasir, mengaduk semen, mengangkat air.

Demikianlah perintisan CAS akhirnya berlangsung dengan baik dan kegiatan-kegiatan tersebut masih berlangsung dengan teratur di Global Jaya International School sampai saat ini

c. Struktur Organisasi CAS

Secara organisasional, CAS memiliki struktur yang jelas. Seluruh kegiatan CAS dikoordinir oleh seorang koordinator. Kedudukan koordinator CAS adalah sejajar dengan para guru bidang studi yang lain. Dalam penyelenggaraan program bersama, koordinator CAS akan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator *Diploma Programme* dan kepala sekolah *Secondary*. Selanjutnya koordinator CAS akan dibantu oleh guru-guru lain dalam pelaksanaan program CAS yang berskala besar seperti Pasar Murah, *Fun Activity Holiday Programme* dan *Cigugur Camp*.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi CAS

Sumber: Telah Diolah Kembali Berdasarkan *Staff Handbook* Global Jaya International School (2011:9)

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkontribusi dalam program CAS di Global Jaya International School dideskripsikan sebagai berikut:

- **Koordinator CAS**
Koordinator CAS memegang peranan yang sangat krusial dalam pengelolaan program CAS. Segala kegiatan yang berhubungan dengan CAS merupakan tanggungjawab dari koordinator CAS.
- **Supervisor CAS** merupakan pembimbing dan motivator bagi siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan program CAS.
- **Siswa**
Siswa merupakan inti dari kegiatan CAS. Setiap siswa Kelas 11 dan 12 wajib melaksanakan program CAS sebagai salah satu syarat untuk menerima sertifikat kelulusan dari IB.
- **Orangtua**
Orangtua siswa berperan penting dalam mendukung kesuksesan putra atau putrinya melaksanakan program CAS yang ditentukan oleh IB

- **Koordinator Diploma Programme**
Koordinator *Diploma Programme* merupakan kepala dari semua program yang dilaksanakan bagi siswa Kelas 11 dan 12. Sehubungan dengan CAS, tugas seorang koordinator *Diploma Programme* adalah mengawasi aktivitas dan kegiatan pelaksanaan CAS

e. Jenis Program CAS di Global Jaya International School

Program CAS yang dilaksanakan di Global Jaya International School terdiri dari program rutin tahunan dan program yang dilaksanakan oleh siswa berdasarkan gagasan dan minat siswa. Program yang dilaksanakan antara lain:

1) Cigugur Camp/Kuningan Camp

Cigugur Camp atau yang disebut juga *Kuningan Camp* merupakan program rutin tahunan yang ditawarkan kepada siswa Kelas 11 untuk menunjang CAS. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa dari Global Jaya International School sejak tahun 2006. Program *Cigugur Camp* ini dilaksanakan secara rutin pada semester 1 di Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan selama berlangsungnya Program *Cigugur Camp* adalah: Bermain alat musik tradisional dari Sunda, *tracking* ke Desa Sukamulya, bertani, panen ikan, melukis payung kertas, mengunjungi air terjun, pasar murah, program posyandu, Pembuatan papan nama jalan raya, merangkai janur, mengunjungi pembuatan batik tradisional khas Cirebon.

Melalui kegiatan yang berlangsung cukup lama dan cukup jauh dari tempat tinggal mereka (Jakarta dan Tangerang) siswa mendapatkan beragam kegiatan yang membuat mereka mampu mengeksplorasi segala kreativitas, aksi dan jiwa pelayanan yang dimilikinya. Terlebih lagi mereka mampu mengasah keterampilan sosialnya.

2) Pasar Murah

Pasar Murah di Global Jaya International School dilaksanakan oleh siswa Kelas 11 pada semester 2 dalam tahun ajaran yang sama dengan pelaksanaan *Cigugur Camp*. Panitia pelaksana terdiri dari para siswa Kelas 11 dengan bimbingan koordinator CAS dan guru-guru *Secondary* dari Global Jaya International School. Selain itu, seluruh komunitas sekolah juga dilibatkan mulai dari manajemen, orangtua, siswa *Primary*, staf administrasi, staf pihak ketiga (dalam hal ini para sekuriti, petugas kebersihan dan pemeliharaan, petugas kantin dan staf pendukung), pemerintah setempat, kepolisian setempat, ketua lingkungan serta para ketua RT di lingkungan sekitar Global Jaya International School.

Manfaat pelaksanaan kegiatan Pasar Murah bagi siswa adalah: (a) Memberikan pengalaman langsung melakukan koordinasi kerja dengan masyarakat dan komunitas sekolah; (b) Memperoleh kesempatan menunjukkan bakat dan kemampuan mengorganisasi diri, orang lain dan lingkungan; (c) Menambah wawasan mengenai penyelenggaraan kegiatan yang bersifat massal dan melibatkan banyak pihak; (d) Memberikan pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan perdagangan dan pelayanan kepada warga; (e) Melatih kesabaran dan sikap pengendalian diri menghadapi situasi dan kondisi tak terduga pada saat persiapan sampai kepada pelaksanaan kegiatan; (f) Melatih kemampuan berpikir secara kritis dalam mengambil keputusan pada saat diskusi atau rapat

3) *Fun Activity Holiday Programme Kolaborasi Bersama Siswa Community and Service*

Dalam rangka memenuhi kewajiban melaksanakan program CAS, siswa Kelas 11 juga melaksanakan kegiatan bersama dengan siswa dari *Middle Years Programme* yaitu siswa Kelas 7 sampai Kelas 10.

Kegiatan bersama tersebut dikenal dengan nama *Fun Activity Holiday Programme*.

Kerjasama yang dilaksanakan oleh siswa *Middle Years Programme* dan siswa Kelas 11 ini berlangsung selama 2 malam 3 hari dengan mengadakan berbagai kegiatan yang meliputi kreativitas, aksi dan pelayanan. Kegiatan dilakukan dengan pendampingan dari guru-guru *Secondary* ataupun dari *Primary* jika diperlukan.

Siswa dilatih membuat perencanaan secara berkelompok mengenai jenis dan metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selama 2 malam dan 3 hari.

Kegiatan yang dilaksanakan bersifat sosial dan pendidikan yang meliputi: (a) Mengajar Bahasa Inggris (mendengarkan, membaca, kosakata, menulis, berbicara/drama) kepada siswa sekolah dasar atau sekolah menengah; (b) Mengamplas dan mengecat gedung sekolah; (c) Membagikan makanan bergizi kepada balita di sebuah Puskesmas di Desa Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat; (d) Berolahraga bersama anak-anak panti asuhan dan siswa sekolah dasar di Desa Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Olahraga yang dilakukan adalah sepakbola, futsal, voli dan renang.

Manfaat pelaksanaan kegiatan *Fun Activity Holiday Programme* bagi siswa adalah: (a) Memberikan pengalaman; (b) Menambah wawasan siswa mengenai situasi dan kondisi sekolah-sekolah lain (c) Membangun rasa empati, menghargai dan peduli kepada masyarakat sekitar; (d) Melatih dan meningkatkan kepercayaan diri saat mempresentasikan sesuatu di hadapan orang banyak; (e) Melatih keterampilan kepemimpinan; (f) melaksanakan kegiatan Posyandu dengan membagikan makanan bergizi kepada anak-anak kecil dan berolahraga bersama anak-anak dari panti asuhan.

f. Jangka Waktu Pelaksanaan Program CAS

Program CAS dilaksanakan dalam jangka waktu 1,5 tahun yaitu sejak siswa kelas 11 mulai memasuki semester 1 sampai siswa tersebut duduk di bangku sekolah kelas 12 semester 1. Siswa diharapkan mampu memenuhi delapan kriteria penilaian sehingga berhak mendapatkan sertifikat kelulusan dari IB.

4. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fokus penelitian di bab I. Temuan hasil penelitian merupakan kumpulan dari hasil penemuan fakta dan data yang berhasil dilakukan selama penelitian.

a. Perencanaan Program CAS

Perencanaan merupakan langkah awal yang kritis dalam menyelenggarakan suatu kegiatan. Perencanaan yang baik akan memberikan hasil dan manfaat yang baik pula. Perencanaan program CAS dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran sekolah dan tertera pada kalender akademik pendidikan. Setiap siswa Kelas 11 mendapat sebuah buklet CAS yang terdiri dari berbagai informasi mengenai CAS sekaligus kalender CAS yang merinci waktu dan tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan siswa. Data penelitian mengenai perencanaan diperoleh melalui wawancara dan dokumen-dokumen pendukung.

Perencanaan program CAS dilakukan secara bersama-sama oleh pihak-pihak yang terlibat seperti dalam perencanaan Pasar Murah, pelaksanaan *Cigugur Camp*, perencanaan kegiatan *Fun Activity Holiday Programme*, perencanaan kegiatan kolaborasi antara *Community and Service (CNS)* dan CAS. Kegiatan perencanaan itu menghasilkan proposal kegiatan.

Proposal tersebut disebarkan panitia kepada beberapa perusahaan, bank, rumah sakit atau organisasi tertentu. Salah satu

syarat pelaksanaan kegiatan CAS adalah siswa harus melakukan suatu usaha tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan. Misalnya siswa sebaiknya tidak mendapatkan dana dengan mudah hanya dengan meminta dari orangtua mereka. Usaha yang dilakukan hendaklah bersifat kreatif dan memerlukan proses dalam pencapaiannya.

Perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran atau setiap permulaan melakukan kegiatan tertentu. Hal ini bersifat sangat kritis karena akan menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam pengelolaan suatu program. Berdasarkan data hasil temuan tersebut maka dapat diperoleh gambaran bahwa panitia pelaksana dengan mendapat bimbingan dari koordinator CAS telah menyusun langkah-langkah yang tepat dalam merencanakan suatu kegiatan CAS. Kegiatan CAS yang dilakukan siswa secara perorangan juga telah menunjukkan suatu perencanaan yang baik. Hal itu dibuktikan dengan persyaratan bahwa siswa perlu mengajukan formulir proposal CAS sebelum melaksanakan suatu kegiatan CAS.

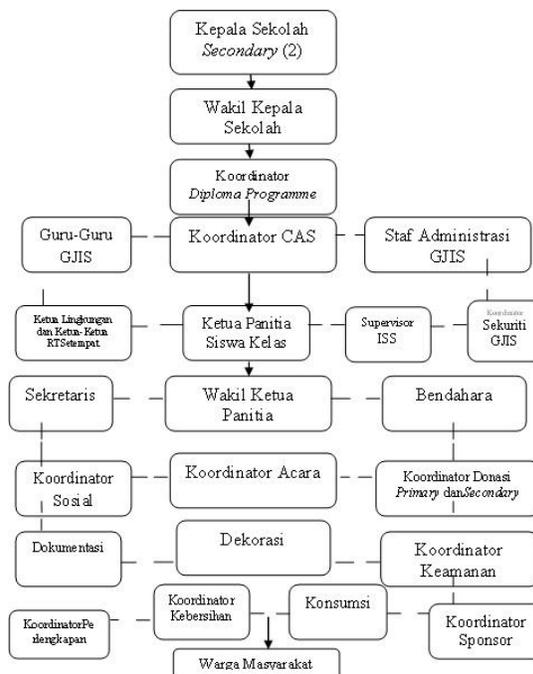
b. Pengorganisasian Program CAS

Pengorganisasian sebagai langkah strategis dalam menindaklanjuti perencanaan dilaksanakan secara menyeluruh dan terarah. Pada tahap ini, seluruh komponen pendukung terbagi-bagi menurut tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan. Tahap pengorganisasian dilaksanakan segera setelah tahap perencanaan dilakukan. Tahap ini merupakan tahap yang memerlukan ketekunan dan kegigihan untuk melaksanakan rencana yang telah dipersiapkan.

Dalam pelaksanaan program CAS yang dilakukan secara kolektif, seperti Pasar Murah, sesuai dengan proposal yang disusun, panitia kerja mulai mengorganisasikan diri dan melaksanakan tanggung jawab mereka masing-masing. Susunan panitia yang terbentuk pada saat pelaksanaan Pasar Murah antara lain ketua panitia, wakil ketua panitia, sekretaris, bendahara, koordinator sosial, koordinator

acara, koordinator donasi dari *Primary* dan *Secondary*, dokumentasi, dekorasi, coordinator sekuriti, koordinator perlengkapan, konsumsi, koordinator sponsor dan koordinator kebersihan.

Panitia tersebut mulai melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka sesuai dengan jadwal kegiatan yang ditentukan bersama pada saat rapat panitia. Namun demikian segala pengawasan tetap dilakukan oleh koordinator CAS selaku penanggungjawab program. Selain panitia dari siswa, panitia pelaksanaan Pasar Murah juga melibatkan komunitas sekolah seperti guru-guru *Secondary*, staf administrasi yang terdiri dari manajer keuangan, manajer urusan umum, koordinator kegiatan, suster sekolah dan kasir sekolah, sekuriti serta supervisor *Integrated Service Solutions* (ISS). Sehubungan dengan sasaran program adalah bagi masyarakat kurang mampu yang bertempat tinggal di sekitar Global Jaya International School maka perwakilan dari warga sekitar yaitu ketua lingkungan dan ketua RT setempat juga dilibatkan dan diundang dalam pertemuan yang dilakukan panitia.

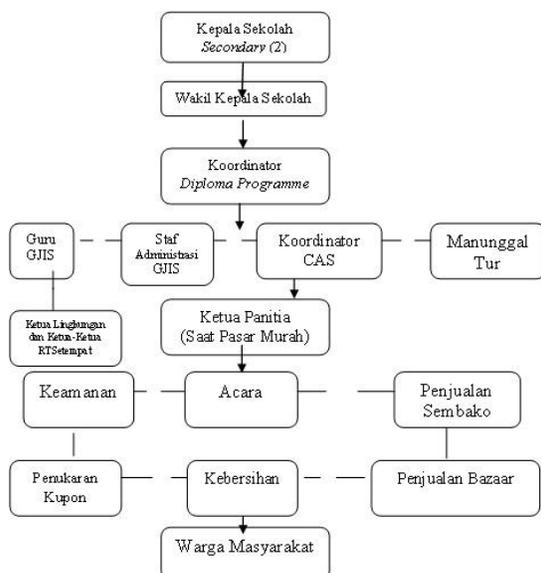


Gambar 4.3 Susunan Panitia Penyelenggaraan Pasar Murah Telah Diolah Kembali Berdasarkan Proposal Pasar Murah

Pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan melibatkan semua unsur terkait sebagai berikut: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator *Diploma Programme*, Koordinator CAS, Ketua RT setempat, Guru-guru Global Jaya International School, Staf administrasi yang terdiri dari kasir, bagian umum., dan Koordinator Sponsor.

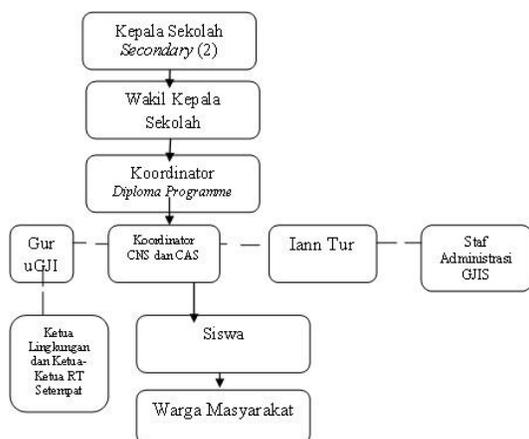
Susunan Panitia meliputi: Ketua Panitia, Sekretaris Panitia, Bendahara Panitia, dan anggota.

Gambar 4.4 menunjukkan susunan kepanitiaan pada kegiatan *Cigugur Camp* seperti berikut ini.



Gambar 4.4 Susunan Panitia Penyelenggaraan Cigugur Camp Telah Diolah Kembali Berdasarkan Proposal Cigugur Camp

Dalam rangka pengorganisasian kegiatan *Fun Activity Holiday Programme*, panitia yang terbentuk merupakan kerjasama antara Global Jaya International School dengan Iann Tur. Susunan kepanitiaan pada *Fun Activity Holiday Programme* hampir serupa dengan pelaksanaan *Cigugur Camp* seperti tampak pada gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Susunan Panitia Fun Activity Holiday Programme Telah Diolah Kembali Berdasarkan Proposal Fun Activity Holiday Programme

c. Pelaksanaan Program CAS

Program CAS yang dilaksanakan di Global Jaya International School terbagi dalam program yang dilaksanakan bersama dengan melibatkan hampir seluruh komunitas sekolah dan program yang dilaksanakan secara individu oleh siswa.

1) Pelaksanaan Bersama

Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil nyata dari proses panjang yang dimulai dari perencanaan sampai pengorganisasian. Tahap ini merupakan tahap penentuan hasil kerja yang telah dilakukan. Tahap pelaksanaan merupakan langkah utama yang menjadi inti dari pengelolaan program CAS.

Program CAS dilaksanakan sebagai wujud nyata kepedulian komunitas sekolah bagi warga dan staf pendukung di sekitar Global Jaya International School. Selain itu program CAS dilaksanakan untuk memberi pengalaman berharga secara serentak bagi siswa Kelas 11 dan Kelas 12 untuk terlibat langsung dalam kegiatan mengasah kreativitas, aksi dan pelayanan secara bersama-sama dengan teman-teman dan komunitas Global Jaya International School.

Program CAS yang dilakukan secara bersama-sama oleh siswa di Global Jaya International School disebut *Cigugur Camp*, Pasar Murah dan *Fun Activity Holiday Programme*. Ketiga program ini dilaksanakan rutin setiap tahun pada tempat yang sama yaitu *Cigugur Camp* di Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat, Pasar Murah di Global Jaya International School dan *Fun Activity Holiday Programme* dilaksanakan di sekitar Global Jaya International School dan Desa Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2) Cigugur Camp

Cigugur Camp merupakan kegiatan yang ditawarkan bagi siswa Kelas 11 untuk menunjang kegiatan CAS. Siswa mendapat kesempatan mengikuti pembelajaran melalui

pengalaman dengan berinteraksi secara langsung dengan warga di beberapa desa di sekitar Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada saat *Cigugur Camp* meliputi: (a) Bermain Alat Musik Tradisional dari Sunda; (b) Menelusuri Alam Pedesaan di Desa Sukamulya (*tracking*); (c) Bertani; (d) Panen Ikan; (e) Melukis Payung Kertas; (5) Mengunjungi Air Terjun; (6) Pasar Murah; (7) Program Posyandu; (8) Pembuatan Papan Nama Jalan Raya; (9) Merangkai Janur; (10) Mengunjungi Pembuatan Batik Tradisional Khas Cirebon.

Dalam mengikuti kegiatan *Cigugur Camp* ini setiap siswa diberikan sebuah buklet yang berfungsi sebagai buku harian dan catatan. Siswa diharapkan mengisi lembaran refleksi setiap menjelang tidur malam untuk menilai mengenai kekuatan dan kelemahan dari setiap program yang dilaksanakan. Hal ini untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis atas setiap hal yang terjadi dalam kehidupannya.

3) Pasar Murah

Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah di Global Jaya International School berlangsung pada tanggal 21 April 2012. Sekitar pukul 07.00 WIB panitia pelaksana yaitu siswa Kelas 11, koordinator CAS dan beberapa guru Global Jaya International School bersiap-siap melaksanakan Pasar Murah 2012. Para siswa mengangkut paket-paket sembako untuk diletakkan di atas meja lokasi penjualan sembako. Sedangkan di lokasi bazaar murah, tampak beberapa sekuriti turut membantu mengawal pelaksanaan kegiatan. Persiapan usai dilakukan sekitar pukul 08.30 WIB. Acara dimulai tepat pukul 09.00 WIB di area parkir timur Global Jaya International School.

Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: (a) Penjualan Paket Sembako Murah; (b) Layanan Kesehatan Gratis; (c) Bazaar

Murah, merupakan penjualan barang-barang sumbangan dari para donatur;

Setelah melaksanakan setiap kegiatan CAS siswa diwajibkan mencatat kegiatan tersebut dalam jurnal CAS yang telah disediakan. Hal ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan kemampuan melakukan refleksi mengenai kekuatan dan kelemahan dari setiap program yang dilaksanakan maupun penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan para siswa sendiri.

4) Fun Activity Holiday Programme

Pelaksanaan *Fun Activity Holiday Programme* adalah satu kali pada setiap semester. Jadi panitia melaksanakan dua kali kegiatan yang sama pada tahun ajaran yang sama. Siswa diperkenankan memilih satu diantara dua kali kesempatan tersebut untuk mengikuti program ini. peserta yang berpartisipasi merupakan siswa Kelas 7 sampai dengan Kelas 10 dari *Middle Years Programme* (MYP) dan siswa Kelas 11 dan Kelas 12 dari *Diploma Programme* (DP). Siswa dari MYP berperan selaku pelaksana sedangkan siswa DP berperan selaku pelaksana dan mentor bagi siswa MYP. Berbagai persiapan dan koordinasi telah dilakukan panitia dan peserta sehingga *Fun Activity Holiday Programme* dapat terlaksana.

Jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: (a) Program Bahasa Inggris; (b) Mengamplas dan Mengecat Gedung Sekolah; (c) Posyandu;

Seperti saat mengikuti *Cigugur Camp*, dalam mengikuti kegiatan ini setiap siswa diberikan sebuah buklet yang berfungsi ganda yaitu sebagai buku harian dan catatan selama mengikuti berbagai kegiatan dalam *Fun Activity Holiday Programme*. Siswa diharapkan mengisi lembaran refleksi setiap menjelang tidur malam untuk menilai mengenai kekuatan dan kelemahan dari setiap program yang dilaksanakan. Hal ini untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis atas setiap hal yang terjadi dalam kehidupannya.

a. Pengawasan Program CAS

Pengawasan dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi yang dimiliki oleh CAS. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan, koordinator *Diploma Programme* melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan koordinator CAS dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, koordinator CAS selalu berkoordinasi dengan koordinator *Diploma Programme* dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan sehubungan dengan program CAS sehingga memudahkan pelaksanaan pengawasan.

Tahap pengawasan dilakukan oleh koordinator CAS bekerjasama dengan koordinator *Diploma Programme* sebagai berikut:

- Mengawasi kegiatan siswa satu bulan sekali disertai atau ditindaklanjuti dengan pengecekan di lapangan secara acak.
- Mengawasi pengelolaan CAS agar sesuai ketentuan IB yang berlaku.
- Mengirimkan informasi pemberitahuan kepada pihak-pihak yang berwenang mengenai pelaksanaan kegiatan CAS seperti kepala sekolah dan kantor IB di Cardiff, Inggris melalui email.

b. Evaluasi Program CAS

Evaluasi dilakukan oleh koordinator CAS mengenai hasil kerja para siswa yang telah melaksanakan program CAS baik secara kolektif maupun perseorangan.

Sesuai dengan formulir penyelesaian pelaksanaan program CAS yang telah diisi dan diserahkan siswa kepada koordinator CAS maka evaluasi dilakukan sesuai ketentuan IB yaitu berdasarkan 8 hasil pembelajaran yang diharapkan yaitu:

- 1) Meningkatkan sikap peduli terhadap kekuatan diri sendiri dan ruang untuk bertumbuh.
- 2) Melakukan tantangan baru.
- 3) Merencanakan dan memiliki inisiatif terhadap kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Bekerjasama dengan pihak lain.

- 5) Menunjukkan ketekunan dan komitmen terhadap kegiatan yang dilakukan.
- 6) Turut serta dalam hal kepentingan global.
- 7) Menyadari implikasi etik dalam kegiatan yang dilakukan.
- 8) Mengembangkan keterampilan baru.

f. Kendala yang Dihadapi Saat Melakukan Program CAS

Pada saat melaksanakan program CAS, panitia ataupun siswa menemui beberapa kendala. Kendala tersebut misalnya tantangan dalam mengatur pelaksanaan program yang beriringan dengan kegiatan sekolah yang padat. Selanjutnya adalah keterbatasan penyediaan paket sembilan bahan pokok murah bagi warga pada saat pelaksanaan Pasar Murah di *Cigugur Camp* dan *Global Jaya International School*. Hal ini karena panitia harus menyeleksi warga yang layak menerima bantuan hanya pada wilayah tertentu saja. Artinya belum semua warga yang memerlukan bantuan pernah menikmati manfaat dari pelaksanaan Pasar Murah. Hal lainnya adalah penanganan terhadap warga yang berdesak-desakan saat mengantri giliran untuk membeli barang-barang pada pelaksanaan Pasar Murah. Panitia cukup kewalahan menertibkan warga yang sangat antusias memilih dan membeli barang-barang untuk keluarganya.

Kendala lain yang ditemui adalah belum tersedianya sarana transportasi yang memadai bagi siswa untuk melaksanakan program CAS di sekitar *Global Jaya International School*. Sejauh ini, beberapa siswa cukup mampu mengadakan kegiatan CAS di lingkungan sekolah bagi warga sekitar namun menemui kendala pada saat program CAS yang mereka lakukan tersebut harus mengikuti pertandingan atau kompetisi di luar jam pelajaran sekolah pada waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan pengamatan penulis, tampak kendala ringan bagi para siswa yang baru pertama kali melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat tidak biasa bagi

mereka seperti menangkap ikan, menanam padi di sawah, melayani warga masyarakat yang berdesak-desakan pada saat pelaksanaan bazaar murah di Pasar Murah, mengampas dan mengecat gedung sekolah pada saat *Fun Activity Holiday Programme*. Namun demikian hal tersebut merupakan hal yang wajar mengingat latar belakang dan kondisi para siswa Global Jaya International School yang beragam.

Hal lain yang perlu terus-menerus dilakukan adalah secara rutin melaksanakan pengawasan dan pemeliharaan terhadap hasil-hasil program CAS yang dilakukan, memotivasi siswa untuk mengadakan regenerasi terhadap program CAS yang telah mereka lakukan. Jangan sampai suatu kegiatan yang telah berlangsung baik dan sangat bermanfaat bagi warga akan terputus hanya karena siswa tersebut telah menuntaskan kewajiban melaksanakan program CASnya. Hal ini sangat penting mengingat siswa bersentuhan langsung dengan warga sekitar. Siswa perlu menjaga hubungan yang harmonis dengan warga yang pernah merasakan manfaat dari pelaksanaan program CAS dan masyarakat luas pada umumnya.

g. Hasil-hasil Pengelolaan Program CAS

Program CAS yang dilaksanakan di Global Jaya International School bertujuan untuk membantu masyarakat di sekitar sekolah ini dan warga di sekitar lokasi kegiatan berlangsung dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Setelah mengadakan rangkaian program CAS, siswa CAS berkumpul kembali untuk menentukan bentuk sumbangan yang tepat diberikan kepada warga atas penggalangan dana yang berhasil dilakukan. Siswa CAS ini adalah siswa Kelas 12 yang telah melaksanakan serangkaian program pada saat mereka duduk di Kelas 11.

Melalui serangkaian program tahunan yang diselenggarakan sejak tahun ajaran 2006-2007 maka beberapa hasil nyata yang

berhasil didedikasikan bagi masyarakat sekitar adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2007 program CAS bekerjasama dengan para tukang bangunan telah berhasil membangun sebuah rumah tinggal sederhana bagi keluarga Pak Kuris, warga di Desa Perigi Lama, Bintaro.
- 2) Pada tahun 2008 program CAS bekerjasama dengan warga membangun sebuah kamar mandi dan toilet bersama bagi warga di Desa Perigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
- 3) Pada tahun 2010 program CAS berhasil memanfaatkan dana yang terkumpul untuk membeli buku-buku bagi perpustakaan pada SD Negeri Perigi 03 di Desa Perigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.
- 4) Pada tahun 2011 program CAS berhasil mengadakan sebuah lapangan olahraga di SD Unwaanunnajahdi Bintaro. Pembangunan lapangan dilaksanakan oleh para tukang bangunan sesuai izin dari warga setempat.

h. Dampak Pelaksanaan Program CAS di Global Jaya International School

Pelaksanaan program CAS di Global Jaya International School yang telah berlangsung lebih dari lima tahun tak dapat dipungkiri telah memberikan dampak yang cukup berarti bagi komunitas dan lingkungan di sekitarnya. Berikut disajikan dampak-dampak atau kesan-kesan yang dirasakan oleh siswa, orangtua, guru dan masyarakat sekitar terhadap pelaksanaan program CAS di Global Jaya International School.

1) Bagi siswa

Berdasarkan pengakuan siswa yang telah mengikuti dan melaksanakan berbagai program CAS baik secara kolektif maupun perorangan, mereka merasakan manfaat yang luar biasa terhadap program ini. Siswa mendapatkan berbagai pengalaman baru,

menghadapi banyak tantangan dan merasakan berbagai emosi dalam melaksanakan program CAS. Mereka menyadari bahwa hidup merupakan sebuah perjuangan dan untuk mendapatkan sesuatu diperlukan usaha yang terkadang tidak selalu mudah untuk dijalani. Hasil usaha yang dihasilkan bukan hanya untuk diri sendiri namun dibagikan kepada orang yang lebih membutuhkan. Sejak mengikuti berbagai kegiatan tersebut, mereka memahami bahwa diperlukan kerja keras berupa tenaga, waktu, dana dan perasaan untuk melangsungkan kehidupan.

Para siswa menikmati perubahan suasana yang dirasakan pada saat berada di tengah-tengah penduduk lokal di daerah pedesaan seperti Desa Cigugur dan Desa Cisarua. Disana mereka berinteraksi dengan warga dari kalangan sederhana bahkan sebagian dari mereka merupakan penduduk yang kurang mampu. Siswa belajar mengembangkan keterampilan, kemampuan dan kreativitas yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan kesenian selama *Cigugur Camp*, *Pasar Murah*, *Fun Activity Holiday Programme* dan program CAS pribadi. Mereka belajar mengorganisasi diri dengan lebih baik dan menikmati berbagai kegiatan yang menyertakan kreativitas, aksi dan pelayanan selama program CAS berlangsung. Satu hal lagi yang sangat berkesan bagi siswa adalah mereka menyadari bahwa diri mereka berharga dan mereka merupakan warga dunia yang berperan penting dalam mewujudkan dunia yang lebih aman, damai dan lebih baik.

2) Bagi Orangtua Siswa

Orangtua siswa berperan penting dalam kesuksesan proses belajar para putra atau putrinya. Orangtua siswa menyadari bahwa sudah sepatutnya mereka turut ambil bagian dalam kegiatan CAS yang dilakukan oleh putra atau putrinya. Orangtua berperan sebagai mentor sekaligus wali murid dalam pelaksanaan kegiatan CAS. Orangtua siswa merasa bangga dan turut bersemangat

menemani dan mendukung kegiatan CAS yang menjadi tanggungjawab putra-putrinya. Mereka menyadari bahwa setiap anak memiliki minat dan talenta yang berbeda sehingga tugas orangtua membimbing dan memberikan dukungan bagi putra-putrinya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kelancaran program CAS, orangtua dapat melakukan beberapa hal seperti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, guru maupun sesama orangtua murid. Bagi orangtua, program CAS dapat dimulai dari hal-hal sederhana dalam diri siswa maupun di sekitar tempat tinggal siswa tersebut.

Pada akhirnya orangtua merasa bangga atas ketekunan dan usaha yang dilakukan putra-putrinya untuk mengembangkan keterampilan dan membangun kepercayaan diri di setiap siswa.

3) Bagi Guru

Dengan mengawasi dan membimbing siswa dalam mengelola program CAS, para guru yang pernah terlibat dalam program CAS turut merasakan atmosfer kreativitas, aksi dan pelayanan yang tertuang dalam berbagai program CAS. Para guru menyadari bahwa sudah sepatutnya kegiatan seperti CAS ini dilaksanakan bagi siswa agar siswa memperoleh pengalaman melalui pembelajaran secara langsung mengenai nilai-nilai kehidupan di sekitar mereka.

Guru merasa bangga dan terharu sekaligus termotivasi untuk selalu memberi semangat kepada siswa agar tekun dan menuntaskan program CAS dengan hati senang. Selain itu guru mendapat kesempatan untuk melakukan refleksi dan mendapat gagasan-gagasan tertentu dalam mengemban tugas dan tanggungjawab selaku pendidik dan pengajar.

4) Bagi Warga Masyarakat

Menurut keterangan perwakilan dari warga sekitar, warga merasa sangat terbantu dengan pelaksanaan program CAS khususnya *Pasar Murah*, *Cigugur Camp* dan

Fun Activity Holiday Programme. Warga yang terdiri dari siswa dan orangtua merasakan manfaat yang cukup besar bagi peningkatan kesejahteraan keluarganya. Bahkan mereka selalu tak sabar menantikan kegiatan serupa pada setiap tahun. Selain itu warga merasa senang karena mendapat bantuan sarana pendidikan berupa buku-buku untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan koleksi di perpustakaan sekolah. Warga juga merasa bahagia karena mendapat pengajaran singkat dari pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris dari para siswa Global Jaya International School. Mereka juga merasa bangga mendapat kesempatan turut merasakan fasilitas pendidikan yang tersedia di sekolah ini dengan melaksanakan kegiatan olahraga bersama.

Selain itu, warga yang mendapatkan bantuan berupa pembangunan tempat tinggal sederhana selalu mengingat bantuan yang telah diberikan dan selalu mengucap syukur akan bantuan tersebut. Berdasarkan pelaksanaan program CAS yang telah berlangsung di Global Jaya International School, beberapa dampak positif yang terjadi tersebut turut memperkuat terjalinnya hubungan yang harmonis, aman dan tenteram diantara komunitas sekolah ini dengan warga di sekitarnya.

i. Pengembangan dan Analisa Program CAS di Global Jaya International School dengan Menggunakan Metode Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai hasil yang lebih baik perlu dilaksanakan langkah-langkah strategis. Sebuah cara yang dapat ditempuh adalah melalui analisis SWOT. Analisa SWOT telah dilakukan terhadap berbagai aspek yang meliputi kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan CAS di Global Jaya International School.

j. Rekomendasi Strategi dalam Pelaksanaan Program CAS

Dalam rangka melaksanakan pengembangan program CAS di Global Jaya International School terdapat tiga strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi jangka pendek, strategi jangka menengah dan strategi jangka panjang.

1) Strategi Jangka Pendek

Strategi jangka pendek merupakan langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh secara internal dan sederhana dengan jangka waktu antara 1 sampai 12 bulan.

Hal ini dapat dilakukan secara bertahap agar pengembangan program CAS dapat berlangsung dengan baik guna menghasilkan generasi yang kreatif dan peduli terhadap lingkungan dan sesama. Hal ini sebaiknya terus dilakukan bahkan sedapat mungkin untuk terus ditingkatkan.

Pengembangan terhadap program CAS lebih ditekankan pada peningkatan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan yang akan datang dan dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain. Sebuah contoh kegiatan yang dapat dilakukan misalnya dalam rangka menyongsong Hari Pendidikan Nasional, Global Jaya International School dapat bekerjasama dengan kelurahan setempat untuk mengadakan kursus Bahasa Inggris singkat selama satu bulan penuh bagi sekolah-sekolah dasar di sekitar Global Jaya International School yang memerlukan bantuan.

2) Strategi Jangka Menengah

Strategi jangka menengah merupakan langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh dengan sederhana dengan jangka waktu antara 1 sampai 3 tahun. Usaha yang dapat dilakukan oleh Global Jaya International School dalam melakukan pengembangan terhadap program CAS yaitu menciptakan program yang menyatukan benang merah antara aksi dari PYP, pelayanan kepada masyarakat lokal dari MYP dan CAS dari DP.

3) Strategi Jangka Panjang

Strategi jangka panjang merupakan langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh dalam kurun waktu lebih dari tiga tahun. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa strategi jangka panjang memerlukan pemikiran yang mendalam, rencana kerja yang menyeluruh dan menggalang kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Melaksanakan strategi jangka panjang tidak selalu mudah sehingga memerlukan persiapan dan kerjasama dengan berbagai pihak.

k. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menyadari adanya keterbatasan yang dihadapi. Misalnya kesulitan mendapatkan referensi mengenai hasil penelitian serupa yang pernah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, kesulitan menemukan buku-buku acuan yang diperlukan untuk menunjang teori yang dipergunakan, keterbatasan penemuan dan penggalian data yang ditemukan di lapangan serta berbagai kekurangan lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Harapan penulis adalah agar melalui penelitian ini peneliti-peneliti lain dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan agar membuahakan hasil penelitian yang lebih baik padakesempatan mendatang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

Pertama, perencanaan program CAS di Global Jaya International School dicantumkan dalam kalender akademik pendidikan berlangsung secara rutin setiap tahunnya. Perencanaan kegiatan disesuaikan dengan tujuan dan manfaatnya bagi siswa dan masyarakat sekitar yang tertera pada proposal kegiatan CAS yang dibuat siswa Siswa, orangtua, guru dan komunitas

sekolah turut terlibat dalam tahap perencanaan kegiatan CAS seperti Pasar Murah, *Cigugur Camp* dan *Fun Activity Holiday Programme*.

Kedua, pengorganisasian program CAS di Global Jaya International School tersusun dengan baik dan jelas dimana sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku di Global Jaya International School, seluruh komponen dalam struktur tersebut turut terlibat secara proporsional sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Ketiga, pelaksanaan program CAS di Global Jaya International School berjalan cukup baik dari tahun ke tahun. Program rutin kolektif yang dilaksanakan bersama terus berlangsung mampu memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi siswa, sekolah, orangtua, komunitas sekolah dan warga yang merasakan manfaat dari kegiatan yang dilakukan.

Keempat, pengawasan program CAS di Global Jaya International School berlangsung dengan baik dan jelas. Hal ini dapat dibuktikan melalui ketersediaan dokumen-dokumen penunjang yang wajib diisi oleh siswa, supervisor dan koordinator CAS sehingga dapat menjadi acuan dan bukti pelaksanaan kegiatan telah berlangsung.

Kelima, evaluasi yang dilaksanakan merupakan penilaian yang dilakukan oleh koordinator CAS atas hasil pelaksanaan program CAS siswa yang dilaksanakan baik secara kolektif. Penilaian dilakukan secara berkala untuk mencapai hasil akhir sesuai dengan delapan kriteria hasil pembelajaran yang diharapkan atas terlaksananya kegiatan CAS oleh siswa.

Keenam, beberapa kendala yang dihadapi saat melakukan program CAS adalah tantangan yang dihadapi siswa dalam mengorganisasi diri untuk melaksanakan program CAS yang beriringan dengan kegiatan sekolah yang padat, program CAS belum menjangkau semua warga yang memerlukan bantuan untuk turut menikmati manfaat dari pelaksanaan kegiatan CAS,

penanganan keamanan pada saat pelaksanaan Pasar Murah untuk menertibkan warga yang sangat antusias memilih dan membeli barang-barang untuk keluarganya, belum tersedianya sarana transportasi yang memadai bagi siswa untuk melaksanakan program CAS di sekitar Global Jaya International School, berinteraksi secara langsung selama hampir sepekan dengan warga pada saat pelaksanaan *Cigugur Camp* atau mengamplas dan mengecat gedung sekolah pada saat *Fun Activity Holiday Programme* dan perlu selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengadakan regenerasi terhadap program CAS yang telah mereka lakukan. Jangan sampai suatu kegiatan yang telah berlangsung baik dan sangat bermanfaat bagi warga akan terputus hanya karena siswa tersebut telah menuntaskan kewajiban melaksanakan program CAS atau telah tamat dari Global Jaya International School.

Ketujuh, berdasarkan pelaksanaan program CAS sejak tahun 2006 tampak beberapa hasil yang dapat diberikan kepada masyarakat di sekitar Global Jaya International School antara lain pada tahun 2007 bekerjasama dengan para tukang bangunan para siswa membangun sebuah rumah tinggal sederhana bagi keluarga Pak Kuris, warga di Desa Perigi Lama, Bintaro. Selanjutnya pada tahun 2008 siswa bekerjasama dengan warga sekitar membangun sebuah kamar mandi dan toilet bersama bagi warga di Desa Perigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Kemudian pada tahun 2009 dana yang terkumpul dipergunakan sebagai modal untuk penyelenggaraan kegiatan yang sama di tahun mendatang, pada tahun 2010 menyediakan buku-buku untuk perpustakaan di SD Negeri Perigi 03 di Desa Perigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan dan pada tahun 2011 siswa/i Kelas 12 Global Jaya International School yang telah menuntaskan program CAS berhasil

mengadakan sebuah lapangan olahraga di SD Unwaanunnajah, Bintaro. Lapangan ini dibangun dengan mempekerjakan beberapa tukang bangunan.

Kedelapan, melalui pelaksanaan program CAS dapat dirasakan dampak dan manfaatnya bagi siswa, orangtua, guru dan masyarakat yang turut merasakan pengelolaan dari program CAS di Global Jaya International School. Dampak yang dirasakan bagi siswa adalah siswa mendapatkan berbagai pengalaman baru, menghadapi banyak tantangan dan merasakan berbagai emosi dalam melaksanakan program CAS. Dampak yang sangat berarti adalah bahwa mereka menyadari bahwa hidup merupakan sebuah perjuangan dan untuk mendapatkan sesuatu diperlukan usaha yang cukup menguras waktu, tenaga dan pikiran. Hasil usaha yang dihasilkan bukan hanya untuk diri sendiri namun dibagikan kepada orang yang lebih membutuhkan. Mereka dapat membangun empati melalui interaksi dengan warga dari kalangan sederhana serta mendapat kesempatan mengembangkan keterampilan, kemampuan dan kreativitas yang dimiliki dalam menjalankan kegiatan kesenian selama *Cigugur Camp*, Pasar Murah, *Fun Activity Holiday Programme* dan program CAS pribadi. Mereka belajar mengorganisasi diri dengan lebih baik, membangun sikap peduli terhadap sesama dan menikmati berbagai kegiatan yang menyertakan kreativitas, aksi dan pelayanan selama program CAS berlangsung. Satu hal lagi yang sangat berkesan bagi siswa adalah mereka menyadari bahwa diri mereka berharga dan mereka merupakan warga dunia yang berperan penting dalam mewujudkan dunia yang lebih aman, damai dan lebih baik.

Dampak yang dirasakan bagi orangtua siswa adalah semakin memahami peran penting orangtua dalam mendukung kesuksesan proses belajar para putra atau putrinya. Orangtua merasakan kebanggaan di hati serta menyadari bahwa setiap anak

memiliki minat dan talenta yang berbeda sehingga tugas orangtua membimbing dan memberikan dukungan bagi putra-putrinya. Orangtua diharapkan meningkatkan komunikasi yang baik dengan siswa, guru maupun sesama orangtua murid.

Dampak yang dirasakan oleh guru adalah bahwa guru semakin menyadari pentingnya mendidik dan menanamkan nilai-nilai sosial serta memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi segala bakat dan keterampilan yang dimilikinya melalui kegiatan yang menyertakan kreativitas, aksi dan pelayanan. Guru merasa bangga mendapat kesempatan untuk menyaksikan kegigihan para siswa serta mereka dapat mengembangkan ide tertentu dalam mengemban tugas dan tanggungjawab selaku pendidik dan pengajar.

Dampak yang dirasakan warga atas terlaksananya program CAS di Global Jaya International School adalah mereka merasakan manfaat yang cukup berarti dalam kehidupan mereka. Warga yang terdiri dari siswa dan orangtua di daerah sekitar selalu menanti-nantikan kegiatan serupa pada setiap tahun. Mereka juga merasa senang karena mendapat bantuan sarana pendidikan berupa buku-buku, pengajaran singkat dari pelaksanaan program Bahasa Inggris serta mendapat kesempatan turut merasakan fasilitas pendidikan yang tersedia di Global Jaya International School dengan melaksanakan kegiatan olahraga bersama. Mereka memandang dengan sikap positif seluruh kegiatan yang dilaksanakan bagi masyarakat.

Selanjutnya *kesembilan*, penulis menemukan bahwa program CAS ini sangat baik untuk diterapkan namun masih terbuka ruang untuk melakukan pengembangan program CAS di Global Jaya International School. Oleh karena itu diperlukan beberapa langkah strategis untuk melaksanakan pengembangan program CAS di masa mendatang. Hal ini berguna agar Global Jaya International School tetap dapat

meningkatkan kualitas lulusannya serta menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Kesepuluh, strategi yang dapat dilakukan dalam rangka melaksanakan pengembangan program misalnya melalui penambahan variasi kegiatan program di sekitar Global Jaya International School, penambahan jumlah penjualan paket sembako dan barang-barang pada saat pelaksanaan Pasar Murah sehingga mampu menjangkau masyarakat sekitar yang belum pernah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan tersebut atau melaksanakan kegiatan Pasar Murah secara bergantian pada masyarakat di sekitar Global Jaya International School serta menggali kerjasama dengan beberapa sekolah bertaraf internasional yang berlokasi di sekitar Global Jaya International School untuk mengadakan kegiatan CAS secara bersama-sama dan saling memberikan manfaat bagi kedua pihak serta masyarakat.

6. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: *pertama*, perencanaan program CAS dilakukan oleh koordinator CAS beserta seluruh siswa Kelas 11 pada awal tahun ajaran sekolah. Hal ini untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya kealpaan pada bagian-bagian tertentu atau kegiatan yang direncanakan tidak berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. *Kedua*, pengorganisasian kegiatan yang telah berlangsung cukup baik selama ini dapat terus ditingkatkan dengan mengikutsertakan seluruh komunitas sekolah dalam hal-hal sederhana. Misalnya menyumbang barang-barang yang masih layak untuk dipergunakan. Hal ini dapat berdampak pada penambahan jumlah kuantitas bantuan yang dapat diberikan pada warga sekitar. *Ketiga*, pelaksanaan program CAS yang telah berlangsung secara rutin dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang berbeda dan

lebih bervariasi. Misalnya memberi pelatihan Bahasa Inggris atau keterampilan berkomunikasi dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional bagi sekolah-sekolah dasar negeri di sekitar Global Jaya International School.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan pengawasan terhadap program CAS di Global Jaya International School hendaknya pengawasan dimulai dari diri siswa selaku pemrakarsa dan penyelenggara program. Siswa diharapkan mampu mengeksplorasi seluruh tenaga dan pemikirannya dalam merancang sampai dengan mengevaluasi program CAS yang diprakarsainya. Selanjutnya pengawasan dilanjutkan pada jenjang supervisor, koordinator CAS, koordinator program diploma dan sampai kepada kepala sekolah. Sedangkan untuk menunjang pengembangan program CAS di Global Jaya International School disarankan agar menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan terpercaya di sekitar Bintaro, Tangerang Selatan untuk memberi dampak lebih luas kepada masyarakat di sekitar Bintaro, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dapat memberi manfaat yang baik terutama untuk menunjang kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan tersebut. Selain itu berdasarkan analisa SWOT yang dilakukan penulis, Global Jaya International School dapat juga melaksanakan kerjasama yang pernah terjalin dengan beberapa sekolah bertaraf internasional di sekitar Global Jaya International School untuk mengadakan program CAS bersama pada waktu-waktu tertentu.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan program CAS di Global Jaya International School adalah membentuk panitia tahunan yang bertugas membantu pengelolaan program CAS agar lebih terarah dan terpadu, memberikan kesempatan siswa selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk melaksanakan kegiatan CAS di sekitar lingkungan Global Jaya International

School, mengajukan proposal kerjasama dengan beberapa perusahaan terpercaya di sekitar Global Jaya International School, menggalang dan meningkatkan kerjasama dengan beberapa sekolah bertaraf internasional di sekitar Global Jaya International School serta meningkatkan kerjasama dengan pemerintah setempat dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah negeri di sekitar Global Jaya International School.

Demikian saran yang penulis sampaikan agar kiranya dapat memberi manfaat yang aplikatif bagi Global Jaya International School tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alger, Glenn et al. *VCE Business Management: Units 3 & 4. Corporate Management/Human Resource and Operations Management. 4th edition*, Australia: Oxford University Press, 2001.
- [2] Allison, Michael and Jude Kaye. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- [3] Anthony, William P. *Practical Strategic Planning: A Guide and Manual for Line Managers*. Westport, CT: Quorum Books, 1985.
- [4] Atmosudirdjo, S. Prajudi. *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- [5] Barata, Atep Adya. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima: Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*, Jakarta: PT Gramedia, 2006.
- [6] Barrile, Steve and Terry Cameron. *Business Management: Corporate, hman resource & operations management. VCE Units 3 & 4. Fifth Edition*, Australia: VCTA Publishing, 2002.

- [7] Bohlander, George and Scott Snell. *Managing Human Resources: International Student Edition 13 Edition*, United States: Thomson South-Western, 2004.
- [8] Bryson, John M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations*, San Francisco California: Jossey-Bass Inc., 1988).
- [9] Bryson, John M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement. 3rd Edition*, San Francisco California: Jossey-Bass Inc., 2004).
- [10] Bush, Tony & Marianne Coleman. *Leadership Strategic Management in Education*, London: A SAGE Publication Company, 2000.
- [11] Chapman, Alan. <http://www.businessballs.com/kolblearningstyles.htm>. 2005. Diakses oleh International Baccalaureate Organization pada tanggal 23 Januari 2007.
- [12] David, Fred R. *Manajemen Strategis: Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [13] Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Edisi 3*, Jakarta: Depdiknas, 2001.
- [14] Dessler, Gary. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Jilid 2 Edisi Kesepuluh*, Jakarta: Indeks, 2007.
- [15] Dessler, Gary. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Jilid 1 Edisi Kesepuluh*, Jakarta: Indeks, 2010.
- [16] *Directory of International and National Plus Schools (2011/2012) A Guide for Expatriate Parents*.
- [17] Djasmi, Sultan. *Rencana Strategik Peningkatan Mutu Universitas Lampung*, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2010.
- [18] Dyck, Bruno and Mitchell J. Neubert. *Principles of Management. International Student Edition*, China: Cengage Learning, 2009.
- [19] Evans, Norman. *Experiential Learning: Its Assessment and Accreditation*, New York: Chapman and Hall, Inc, 1992.
- [20] Fulmer, Robert M. and Marshall Goldsmith. *The Leadership Investment: How the World's Best Organization Gain Strategic Advantage through Leadership Development*, New York: AMACOM, 2001.
- [21] Gaspersz, Vincent CFPIM. *Perencanaan Strategik*, Jakarta: Gramedia: 2004.
- [22] Kolb, David A. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*, New Jersey: Prentice-Hall, 1984.
- [23] Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, *Perencanaan Strategik Instansi Pemerintah: Modul 2*, Jakarta: Penerbit LAN dan BPKP, 2000.
- [24] Martoyo, Susilo. *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: BPFE, 1988.
- [25] Mays, Pamela. *Teaching Children Through the Environment*, England: Athenaeum Press Ltd, 1992.
- [26] Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- [27] Moore, Kenneth D. *Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice*, London: Sage Publications, Inc., 2005.
- [28] Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2011.

- [29] Nanus, Burt and Stephen M. Dobbs. *Leaders who Make a Difference: Essential Strategies for Meeting the Nonprofit Challenge*, San Francisco California: Jossey-Bass Inc., 1999.
- [30] Peterson, Alec. *Schools Across Frontiers. 2nd edition*, Chicago: Open Court, 2003.
- [31] Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior: International Edition*, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2003.
- [32] Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. *Management Ninth Edition*, New Jersey: Pearson Education, Inc., 2007.
- [33] Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar: salah satu unsur pelaksanaan strategi belajar mengajar: teknik penyajian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [34] Rothwell, William J. dan H.C. Kazanas. *Mastering Instructional Design Process. A Systematic Approach*, San Fransisco: Jossey-Bass Publishers, 1992.
- [34] Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, Jakarta: PT Grasindo, 2000).
- [35] Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- [36] Schroeder, Roger G. *Operation Management: Contemporary Concepts and Cases*, United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc., 2000.
- [37] Siahaan, Amiruddin dkk. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006.
- [38] Spradley, James P. *Participant Observation*, USA: Holt, Rinehart and Winston, 1980.
- [39] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- [40] Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- [41] Terry, George R. *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Percetakan Offset Alumni, 1986.
- [42] Usman, Husaini. *Manajemen. Teori, Praktik dan Riset Pendidikan. Edisi 3*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.